



LAPORAN PEMENUHAN RTL

TAHUN 2023/2024



GUGUS
JAMINAN MUTU

FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS
PANCASAKTI TEGAL



MUTU
TERJAMIN



BERKOLABORASI



BERKELANJUTAN



**DOKUMEN LAPORAN PEMENUHAN TINDAK LANJUT (RTL)
Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
Tahun Akademik 2023/2024**

Nomor Dokumen : **SPMI/FKIP/TL-RTM/002/2024**

Unit : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**GUGUS JAMINAN MUTU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Akademik 2023/2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi hasil Rapat Tinjauan Manajemen dalam rangka implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan peningkatan mutu berkelanjutan di Universitas Pancasakti Tegal.

Laporan ini telah dilakukan penelaahan dan dinyatakan layak sebagai dokumen resmi pelaksanaan tindak lanjut hasil RTM Tahun Akademik 2022/2023.

Ditetapkan di : Tegal

Tanggal : 7 Agustus 2024

Kepala Gugu Jaminan Mutu
FKIP UPS Tegal



M. Arif Budiman S., M.Pd.

Mengetahui
Kepala BPMU



Ir. Tofik Hidayat., M.Eng

Menyetujui
Dekan FKIP



Dr. Yoga Prihatin, M.Pd

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Akademik 2023/2024 ini dapat disusun dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk dokumentasi sekaligus evaluasi terhadap pelaksanaan seluruh rencana tindak lanjut yang telah ditetapkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Pancasakti Tegal. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh rekomendasi hasil RTM telah ditindaklanjuti secara sistematis, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi serta tata kelola universitas.

Berbagai program peningkatan mutu yang dilaksanakan selama Tahun Akademik 2023/2024 meliputi bidang tata kelola, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, kerja sama, Sistem Penjaminan Mutu Internal, serta manajemen risiko. Seluruh program tersebut telah menjadi bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) universitas dan dilaksanakan melalui koordinasi seluruh unit kerja.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pimpinan universitas, Badan Penjaminan Mutu, fakultas, program studi, lembaga, biro, unit kerja, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan berbagai program peningkatan mutu sehingga target tindak lanjut yang telah ditetapkan dapat direalisasikan dengan baik.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, berbagai masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan peningkatan mutu institusi pada periode berikutnya.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai dokumen evaluasi, akuntabilitas, serta dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu yang berkelanjutan di Universitas Pancasakti Tegal.

Tegal, 7 Agustus 2024

Tim Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan mekanisme yang diterapkan oleh perguruan tinggi untuk menjamin terpenuhinya Standar Pendidikan Tinggi melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Salah satu tahapan penting dalam siklus tersebut adalah Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), yaitu forum evaluasi yang diselenggarakan oleh pimpinan fakultas berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), monitoring dan evaluasi, capaian sasaran mutu, Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Tambahan (IKT), evaluasi Renstra, serta berbagai hasil pengukuran kinerja lainnya.

Rapat Tinjauan Manajemen Tahun Akademik 2022/2023 menghasilkan sejumlah rekomendasi strategis yang harus ditindaklanjuti melalui Rencana Tindak Lanjut (RTL). Rekomendasi tersebut diarahkan untuk mengatasi berbagai kesenjangan yang masih ditemukan, antara lain pada bidang publikasi ilmiah dosen, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), publikasi internasional bereputasi, digitalisasi tracer study, pengembangan dashboard mutu, serta mekanisme monitoring tindak lanjut hasil audit.

Sebagai bagian dari implementasi siklus PPEPP, seluruh rekomendasi RTM telah diterjemahkan ke dalam program peningkatan mutu Fakultas Tahun Akademik 2023/2024 dan diintegrasikan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Pelaksanaan berbagai program tersebut dilakukan secara terencana, melibatkan seluruh unit kerja, serta dimonitor secara berkala oleh Gugus Jaminan Mutu bersama pimpinan fakultas.

Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan seluruh program perbaikan yang telah ditetapkan dalam RTM. Selain menjadi bukti implementasi budaya mutu, laporan ini juga berfungsi sebagai dasar evaluasi efektivitas tindak lanjut, pengambilan keputusan, penyusunan program peningkatan mutu berikutnya, serta bukti objektif dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal maupun proses akreditasi.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut (RTL) berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengenai Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Statuta Universitas Pancasakti Tegal.
5. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasakti Tegal.
6. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasakti Tegal.
7. Standar Mutu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
8. Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

9. Hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2022/2023.
10. Keputusan Rapat Tinjauan Manajemen Tahun Akademik 2022/2023.

C. Tujuan

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk:

1. Mendokumentasikan pelaksanaan seluruh Rencana Tindak Lanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen.
2. Menilai tingkat keterlaksanaan setiap program peningkatan mutu yang telah ditetapkan.
3. Mengevaluasi efektivitas tindak lanjut dalam mengatasi temuan Audit Mutu Internal dan hasil evaluasi lainnya.
4. Mengidentifikasi dampak pelaksanaan RTL terhadap peningkatan mutu fakultas.
5. Menjadi dasar penyusunan program kerja, RKAT, dan Rencana Tindak Lanjut pada periode berikutnya.
6. Menyediakan bukti objektif implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam rangka Audit Mutu Internal dan akreditasi.

D. Ruang Lingkup

Laporan ini mencakup evaluasi pelaksanaan tindak lanjut pada bidang:

1. Tata Kelola
2. Pendidikan
3. Penelitian
4. Pengabdian kepada Masyarakat
5. Kemahasiswaan
6. Alumni dan Tracer Study
7. Sumber Daya Manusia
8. Keuangan
9. Sarana dan Prasarana
10. Kerja Sama
11. Sistem Penjaminan Mutu Internal
12. Sistem Informasi
13. Manajemen Risiko

E. Manfaat

Laporan Pemenuhan RTL diharapkan memberikan manfaat sebagai:

1. Media evaluasi terhadap pelaksanaan program peningkatan mutu.
2. Dasar pengambilan keputusan pimpinan fakultas.
3. Dokumen monitoring implementasi siklus PPEPP.

4. Bukti pelaksanaan tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal.
5. Referensi dalam penyusunan RKAT dan Renstra.
6. Dokumen pendukung Audit Mutu Internal, Audit Eksternal, serta Akreditasi.

BAB II PELAKSANAAN PEMENUHAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan implementasi dari keputusan Rapat Tinjauan Manajemen Tahun Akademik 2022/2023 yang dilaksanakan secara bertahap selama Tahun Akademik 2023/2024. Monitoring pelaksanaan dilakukan secara berkala setiap semester oleh Gugus Jaminan Mutu bersama pimpinan fakultas melalui evaluasi dokumen, rapat koordinasi, monitoring lapangan, dan telaah capaian indikator mutu.

B. Penanggung Jawab

Pelaksanaan RTL melibatkan seluruh unsur pimpinan dan unit kerja di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yaitu:

1. Dekan sebagai penanggung jawab pelaksanaan peningkatan mutu.
2. Wakil Dekan sesuai bidang tugas masing-masing.
3. Gugus Jaminan Mutu sebagai koordinator monitoring dan evaluasi RTL.
4. Ketua Program Studi.
5. LPPM.
6. Unit Teknologi Informasi.
7. Kepala Laboratorium.
8. Kepala Tata Usaha.
9. Dosen dan Tenaga Kependidikan sesuai bidang tugas masing-masing.

C. Mekanisme Pelaksanaan RTL

Pelaksanaan RTL dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi rekomendasi hasil RTM berdasarkan hasil Audit Mutu Internal dan evaluasi kinerja.
2. Penyusunan program tindak lanjut beserta indikator keberhasilan.
3. Penetapan penanggung jawab pelaksanaan setiap program.
4. Integrasi program ke dalam RKAT Fakultas.
5. Pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
6. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan RTL secara berkala.
7. Penyusunan laporan pemenuhan RTL sebagai bagian dari siklus PPEPP.

D. Metode Monitoring dan Evaluasi

Monitoring pelaksanaan RTL dilakukan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Evaluasi dokumen.
2. Monitoring lapangan.
3. Rapat koordinasi berkala.
4. Telaah indikator kinerja.
5. Verifikasi bukti fisik pelaksanaan program.
6. Evaluasi ketercapaian target masing-masing kegiatan.

Seluruh hasil monitoring didokumentasikan sebagai dasar evaluasi efektivitas pelaksanaan RTL dan menjadi masukan dalam penyusunan program peningkatan mutu berikutnya.

E. Program Tindak Lanjut yang Dimonitor

Program-program yang menjadi objek monitoring disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Program yang menjadi Objek

Bidang	Program Perbaikan
Penelitian	Klinik Penulisan Artikel Ilmiah
Penelitian	Pendampingan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
Penelitian	Pelatihan Publikasi Internasional Bereputasi
Alumni	Pengembangan Tracer Study Digital
SPMI	Pengembangan Dashboard Mutu
Tata Kelola	Penyusunan Kalender Monitoring RTL

F. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan RTL diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu:

1. Seluruh program tindak lanjut terlaksana sesuai jadwal.
2. Target kinerja setiap program dapat dicapai.
3. Tersedianya bukti pelaksanaan seluruh kegiatan.
4. Menurunnya jumlah temuan yang berulang pada Audit Mutu Internal berikutnya.
5. Meningkatnya capaian indikator mutu, IKU, IKT, dan sasaran strategis fakultas.
6. Meningkatnya efektivitas implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Dengan mekanisme pelaksanaan yang terstruktur, monitoring yang berkesinambungan, serta keterlibatan seluruh unit kerja, pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut diharapkan mampu memperkuat implementasi budaya mutu dan mendorong peningkatan kinerja Fakultas secara berkelanjutan.

BAB III HASIL PEMENUHAN RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

A. Pendahuluan

Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan tahapan implementasi hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Seluruh rekomendasi yang dihasilkan dari analisis kesenjangan (gap analysis) telah ditindaklanjuti melalui berbagai program peningkatan mutu yang diintegrasikan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Fakultas Tahun Akademik 2023/2024.

Pelaksanaan RTL dimonitor secara berkala oleh Gugus Jaminan Mutu bersama pimpinan fakultas untuk memastikan bahwa setiap program perbaikan terlaksana sesuai target, terdokumentasi dengan baik, dan memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja akademik maupun tata kelola.

B. Hasil Pemenuhan Rencana Tindak Lanjut

1. Peningkatan Publikasi Ilmiah Dosen

Hasil RTM menunjukkan bahwa jumlah publikasi dosen baru mencapai 80 artikel dari target 100 artikel sehingga terdapat kesenjangan sebesar 20 artikel. Analisis penyebab menunjukkan bahwa pendampingan penulisan artikel ilmiah belum berjalan secara optimal.

Sebagai tindak lanjut, fakultas menyelenggarakan Klinik Penulisan Artikel Ilmiah secara berkala melalui workshop penulisan, pendampingan oleh reviewer internal, klinik penyuntingan naskah, serta pembinaan intensif bagi dosen yang akan mengirimkan artikel ke jurnal nasional maupun internasional.

Pelaksanaan program tersebut berhasil meningkatkan produktivitas publikasi dosen sehingga target publikasi dapat dipenuhi pada akhir Tahun Akademik 2023/2024. Selain meningkatnya jumlah artikel, kualitas publikasi juga mengalami peningkatan dengan semakin banyaknya artikel yang diterbitkan pada jurnal bereputasi.

Status Pemenuhan: Tercapai

2. Pendampingan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Evaluasi RTM menunjukkan bahwa capaian HKI baru mencapai 5 dari target 15 sehingga masih terdapat kesenjangan sebesar 10 HKI. Kondisi tersebut disebabkan oleh belum optimalnya pendaftaran luaran penelitian sebagai kekayaan intelektual.

Sebagai tindak lanjut, fakultas bekerja sama dengan LPPM membentuk tim pendamping HKI yang bertugas melakukan sosialisasi, identifikasi potensi HKI, konsultasi penyusunan dokumen, serta pendampingan proses pendaftaran hingga memperoleh sertifikat.

Program tersebut meningkatkan kesadaran dosen mengenai pentingnya perlindungan karya ilmiah dan menghasilkan peningkatan jumlah usulan maupun sertifikat HKI dibandingkan tahun sebelumnya.

Status Pemenuhan: Tercapai

3. Peningkatan Publikasi Internasional Bereputasi

Hasil evaluasi RTM menunjukkan bahwa publikasi pada jurnal internasional bereputasi (Scopus) baru mencapai 2 artikel dari target 5 artikel. Penyebab utama adalah masih terbatasnya kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah berstandar internasional.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, fakultas menyelenggarakan pelatihan publikasi internasional, coaching clinic bersama narasumber bereputasi, pendampingan penerjemahan artikel, serta review naskah sebelum proses submit ke jurnal internasional.

Pelaksanaan program tersebut berhasil meningkatkan kemampuan akademik dosen dalam menyusun artikel berbahasa Inggris serta meningkatkan jumlah artikel yang diterima pada jurnal internasional bereputasi.

Status Pemenuhan: Tercapai

4. Pengembangan Sistem Tracer Study Digital

Pelaksanaan tracer study sebelumnya masih dilakukan secara manual sehingga tingkat respons alumni hanya mencapai 75%, lebih rendah dibanding target sebesar 90%.

Sebagai tindak lanjut, fakultas mengembangkan sistem tracer study berbasis digital yang terintegrasi dengan basis data alumni. Selain itu dilakukan pembaruan database alumni, sosialisasi kepada lulusan, serta koordinasi dengan program studi dalam pelaksanaan tracer study.

Implementasi sistem digital tersebut meningkatkan efektivitas pengumpulan data alumni, mempercepat proses pelaporan, serta meningkatkan tingkat partisipasi alumni hingga mencapai target yang ditetapkan.

Status Pemenuhan: Tercapai

5. Pengembangan Dashboard Mutu

Hasil RTM menunjukkan bahwa implementasi dashboard mutu baru mencapai sekitar 10% karena sistem monitoring mutu belum tersedia secara terintegrasi.

Sebagai tindak lanjut, Gugus Jaminan Mutu mengembangkan Dashboard Mutu Fakultas yang memuat indikator kinerja utama, sasaran mutu, hasil Audit Mutu Internal, monitoring RTL, capaian IKU, capaian IKT, serta indikator kinerja program studi.

Dashboard tersebut mulai diimplementasikan sebagai media monitoring capaian mutu secara berkala dan menjadi dasar pengambilan keputusan pimpinan dalam peningkatan mutu berkelanjutan.

Status Pemenuhan: Tercapai

6. Penguatan Monitoring Rencana Tindak Lanjut

Monitoring RTL sebelumnya baru terlaksana sebesar 60% karena belum tersedia mekanisme monitoring yang baku dan terdokumentasi.

Sebagai tindak lanjut, Gugus Jaminan Mutu menyusun kalender monitoring RTL yang memuat jadwal monitoring setiap semester, format pelaporan, penanggung jawab kegiatan, indikator keberhasilan, serta mekanisme evaluasi hasil tindak lanjut.

Implementasi kalender monitoring tersebut meningkatkan konsistensi pelaksanaan evaluasi, memperjelas pembagian tugas setiap unit kerja, serta memastikan seluruh program peningkatan mutu dapat dimonitor secara sistematis.

Status Pemenuhan: Tercapai

C. Rekapitulasi Pemenuhan RTL

Tabel 2. Rekapitulasi Pemenuhan RTL

No	Program Perbaikan	Kondisi Awal	Tindak Lanjut	Hasil Akhir	Status
1	Klinik Penulisan Artikel Ilmiah	Publikasi dosen belum mencapai target	Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel	Jumlah publikasi meningkat dan target tercapai	Tercapai
2	Pendampingan HKI	Perolehan HKI masih rendah	Pembentukan tim pendamping HKI	Jumlah usulan dan sertifikat HKI meningkat	Tercapai
3	Pelatihan Publikasi Internasional	Publikasi Scopus masih rendah	Workshop dan coaching clinic	Publikasi internasional meningkat	Tercapai
4	Digitalisasi Tracer Study	Tracer study masih manual	Pengembangan sistem digital	Response rate meningkat sesuai target	Tercapai
5	Dashboard Mutu	Belum tersedia sistem monitoring	Pengembangan dashboard mutu	Dashboard mutu mulai diimplementasikan di FKIP	Tercapai
6	Kalender Monitoring RTL	Monitoring belum baku	Penyusunan kalender monitoring	Monitoring terlaksana secara berkala	Tercapai

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL), seluruh rekomendasi hasil Rapat Tinjauan Manajemen Tahun Akademik 2022/2023 telah dilaksanakan melalui program peningkatan mutu selama Tahun Akademik 2023/2024. Implementasi berbagai program tersebut menunjukkan peningkatan pada aspek publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual, publikasi internasional, tracer study, sistem informasi mutu, serta mekanisme monitoring tindak lanjut.

Dengan terpenuhinya seluruh program RTL, Fakultas semakin memperkuat implementasi siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal serta membangun budaya mutu yang berkelanjutan sebagai dasar peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

BAB IV

EVALUASI EFEKTIVITAS PEMENUHAN RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

A. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan RTL

Evaluasi efektivitas pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dilakukan untuk menilai sejauh mana program-program perbaikan yang telah dilaksanakan mampu mengatasi kesenjangan (gap) yang diidentifikasi pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Akademik 2022/2023. Evaluasi dilakukan melalui monitoring berkala, analisis ketercapaian indikator kinerja, telaah dokumen pendukung, serta penilaian terhadap dampak implementasi program peningkatan mutu.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum seluruh program tindak lanjut telah terlaksana sesuai rencana. Berbagai kegiatan yang telah diimplementasikan tidak hanya mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan pada Audit Mutu Internal (AMI), tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan budaya mutu di lingkungan fakultas.

B. Evaluasi Capaian Setiap Program Perbaikan

1. Bidang Publikasi Ilmiah

Pelaksanaan Klinik Penulisan Artikel Ilmiah memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas publikasi dosen. Program pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan berhasil meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun artikel ilmiah sesuai standar jurnal nasional maupun internasional. Selain meningkatnya jumlah publikasi, kualitas artikel juga mengalami peningkatan melalui proses pendampingan, review internal, dan konsultasi dengan narasumber yang berpengalaman.

2. Bidang Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Program pendampingan HKI meningkatkan kesadaran dosen mengenai pentingnya perlindungan hasil penelitian dan inovasi. Bertambahnya jumlah usulan HKI menunjukkan bahwa mekanisme pendampingan yang diterapkan telah berjalan secara efektif. Selain mendukung indikator penelitian, peningkatan HKI juga memperkuat luaran tridarma perguruan tinggi.

3. Bidang Publikasi Internasional

Pelaksanaan pelatihan publikasi internasional, workshop akademik, dan coaching clinic berhasil meningkatkan kompetensi dosen dalam menulis artikel berbahasa Inggris serta memahami proses publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Meskipun publikasi internasional masih memerlukan peningkatan berkelanjutan, pelaksanaan program telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dibandingkan kondisi sebelumnya.

4. Bidang Tracer Study

Pengembangan sistem tracer study berbasis digital meningkatkan efektivitas pengumpulan data alumni, mempercepat proses pengolahan data, serta meningkatkan tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study. Data yang diperoleh menjadi lebih lengkap sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi kurikulum dan peningkatan kualitas lulusan.

5. Bidang Sistem Penjaminan Mutu

Pengembangan Dashboard Mutu memberikan kemudahan bagi pimpinan dalam memonitor capaian indikator mutu secara berkala. Informasi mengenai hasil Audit Mutu Internal, ketercapaian sasaran mutu, capaian IKU, capaian IKT, serta perkembangan tindak lanjut dapat diakses secara lebih cepat sehingga mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*evidence-based decision making*).

6. Bidang Monitoring RTL

Penyusunan kalender monitoring RTL berhasil meningkatkan konsistensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Setiap unit kerja memiliki jadwal pelaporan yang jelas sehingga proses pengendalian mutu menjadi lebih sistematis. Dokumentasi tindak lanjut juga menjadi lebih lengkap sehingga memudahkan proses audit maupun evaluasi pada periode berikutnya.

C. Dampak Pemenuhan RTL terhadap Peningkatan Mutu

Pelaksanaan seluruh program tindak lanjut memberikan dampak positif terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Fakultas. Dampak tersebut antara lain:

1. Meningkatnya penyelesaian temuan Audit Mutu Internal sehingga jumlah temuan berulang dapat diminimalkan.
2. Meningkatnya kualitas proses pembelajaran melalui penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester berbasis Outcome Based Education (OBE) dan pelaksanaan evaluasi CPL serta CPMK secara lebih sistematis.
3. Meningkatnya produktivitas penelitian dosen melalui bertambahnya jumlah publikasi ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual.
4. Meningkatnya kualitas tata kelola melalui pengembangan Dashboard Mutu, digitalisasi tracer study, serta mekanisme monitoring RTL yang terdokumentasi dengan baik.
5. Meningkatnya budaya mutu di lingkungan fakultas melalui keterlibatan seluruh unit kerja dalam pelaksanaan siklus PPEPP secara berkelanjutan.

D. Kendala Selama Pelaksanaan RTL

Meskipun sebagian besar program berhasil dilaksanakan, beberapa kendala masih ditemui selama proses implementasi, antara lain:

1. Kesibukan dosen dalam pelaksanaan tridarma menyebabkan pelaksanaan beberapa program pendampingan harus disesuaikan dengan kalender akademik.
2. Pengembangan sistem informasi membutuhkan dukungan sumber daya manusia dan anggaran yang memadai.
3. Koordinasi antarunit dalam pengumpulan data mutu masih memerlukan penguatan agar proses pelaporan lebih cepat dan seragam.
4. Publikasi internasional memerlukan waktu yang relatif panjang karena proses review pada jurnal bereputasi.

Kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi yang lebih intensif, peningkatan dukungan kelembagaan, serta penguatan sistem monitoring yang berkelanjutan.

E. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas pelaksanaan RTL, direkomendasikan beberapa langkah pengembangan sebagai berikut:

1. Melanjutkan program Klinik Penulisan Artikel Ilmiah sebagai kegiatan rutin setiap semester.
2. Memperkuat pendampingan publikasi internasional melalui kerja sama dengan reviewer dan editor jurnal bereputasi.
3. Menjadikan pendampingan HKI sebagai bagian dari proses akhir setiap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan Dashboard Mutu agar terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik, Sistem Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta basis data tracer study.
5. Melaksanakan monitoring RTL secara berkala menggunakan indikator kinerja yang terukur dan terdokumentasi.
6. Menjadikan hasil evaluasi RTL sebagai dasar penyusunan RKAT, Program Kerja Fakultas, serta Rapat Tinjauan Manajemen pada periode berikutnya.

F. Kesimpulan Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) telah berjalan secara efektif dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu akademik maupun tata kelola Fakultas. Seluruh program prioritas yang ditetapkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen telah ditindaklanjuti melalui berbagai kegiatan yang terencana, terukur, dan terdokumentasi.

Implementasi RTL juga memperkuat penerapan siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal sehingga budaya mutu semakin berkembang di lingkungan fakultas. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi penyusunan program peningkatan mutu berikutnya guna mendukung pencapaian sasaran strategis fakultas secara berkelanjutan.